

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Lingkungan hidup dan kelestariannya sangat berpengaruh pada kehidupan manusia, begitu juga sebaliknya, manusia juga mempengaruhi terhadap lingkungannya. Dalam lingkungannya kedudukan manusia adalah sebagai bagian dari unsur-unsur lain yang tak mungkin terpisahkan, manusia tergantung pula pada kelestarian ekosistemnya. Manusia sebenarnya telah mengetahui dan memahami terhadap gejala kerusakan yang disebabkan manusia tersebut. Namun sebagian besar sikap manusia di bumi belum menunjukkan benar-benar ke arah perbaikan. Sampah-sampah atau kotoran yang tidak berguna akibat proses pembangunan manusia yang sering dibuang ke dalam tanah, air (sungai), hal ini jelas akan mempengaruhi produktivitas air, tanah, lingkungan secara luas. Dengan demikian dalam setiap program pembangunan, penggunaan zat-zat untuk mendukung berhasilnya pembangunan haruslah dikendalikan untuk memperkecil pengaruh yang tidak diinginkan.

Karya patung dengan tema pencemaran lingkungan diciptakan melalui proses yang panjang. Dimulai dari kegelisahan penulis terhadap fenomena yang telah terjadi di sekitar, serta ketertarikan penulis terhadap karya seni patung tiga dimensi, menjadikan ekspresi kegelisahan manusia menghadapi pencemaran lingkungan menjadi gagasan yang diangkat dalam berkarya seni patung. Melalui tahap kontemplasi dan stimulasi penulis mengolah realita yang terjadi di sekitar, yaitu tentang permasalahan manusia dalam lingkungannya dengan imajinasi berupa paduan unsur-unsur rupa yang disusun dalam komposisi trimatran dan didasari prinsip-prinsip rupa menghasilkan karya patung yang merepresentasikan ekspresi manusia dalam menghadapi pencemaran lingkungan.

Adapun kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Pembuatan patung yang dibuat penulis menggunakan resin yang dicampur dengan katalis sebagai bahan pembuatan patung. Resin dan katalis diolah dengan perbandingan resin 1 liter dan katalis 1/40 liter, lalu diaduk hingga merata, setelah itu resin yang telah dicampurkan katalis telah siap untuk

dipulaskan dengan kuas pada serat yang menempel pada kulit patung sebagai permukaan luar. Proses pembuatan kreasi patung resin berbahan sampah plastik ini meliputi perakitan (*Assembling*) dalam pembuatan rangka, sampai membuat model (*modelling*), pemulasan resin, hingga *finishing* dengan permukaan transparan. Resin dipilih sebagai bahan pembuatan patung karena bahan resin cukup kuat dalam ketahanannya. Hal itu menjadikan patung tidak mudah rusak baik itu disimpan di dalam maupun di luar ruangan.

2. Visualisasi pada karya patung yang berjumlah tiga buah, masing-masing memiliki makna dan gestur yang berbeda dan saling berhubungan. Permukaan kulit patung terlihat transparan dan mengkilap yang disebabkan dari efek resin itu sendiri dan potongan sampah plastik di dalamnya. Patung menampilkan bentuk figur dari tubuh manusia yang terbalut oleh potongan sampah. Patung pertama dengan posisi berlutut dengan kedua tangan agak mengangkat kedepan, patung kedua dengan posisi merangkak dan yang terakhir dengan posisi yang tergeletak. Ekspresi kegelisahan manusia menghadapi pencemaran lingkungan menjadi gagasan yang diangkat dalam pembuatan karya patung.

B. Saran dan Rekomendasi

Karya tugas akhir dengan judul ekspresi kegelisahan manusia dalam menghadapi pencemaran lingkungan sebagai gagasan ide berkarya seni patung ini melalui proses yang panjang dalam penciptaannya. Setiap proses yang dilalui dalam pengolahan konsep hingga eksekusi karya tentu terdapat kendala dan pencarian solusinya. Hingga akhirnya karya tugas akhir ini dapat terselesaikan, tentu masih banyak kekurangan, namun banyak pengalaman yang menjadi suatu pelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Saran dan rekomendasi disusun berdasarkan kesimpulan dari proses proses penciptaan karya tugas akhir ini. Diharapkan saran dan rekomendasi penulis dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran dan rekomendasi diajukan kepada :

1. Departement pendidikan seni rupa UPI

Departement pendidikan seni rupa UPI diharapkan dapat memberikan materi mengenai karakteristik bahan, alat dan fungsinya serta bagaimana pengolahan bahan yang baik, dalam penciptaan suatu karya. Diharapkan juga untuk memfasilitasi alat dan tempat yang nyaman untuk

bekerja/berkarya bagi mahasiswa seni rupa. Selain itu dapat memberikan materi mengenai perkembangan seni rupa hari ini baik itu tentang seni rupa Indonesia maupun mancanegara, agar tidak tertinggal ketika terjun dalam masyarakat termasuk dalam dunia kesenirupa atau dunia pendidikan seni rupa. Selanjutnya hasil yang diperoleh dapat diaplikasikan di lapangan dan akan menjadi tanggung jawab setiap individu yang terkait. Baik itu sebagai bahan ajar maupun sebagai dasar untuk berkecimpung dalam dunia seni.

2. Bagi Mahasiswa

Pada proses penciptaan karya patung dengan tema pencemaran lingkungan masih terdapat kendala yang terjadi di lapangan. Untuk penelita selanjutnya yang ingin membuat karya seni patung diharapkan melakukan riset atau mencari data-data yang faktual berdasarkan sumber-sumber dan referensi yang pasti terlebih dahulu, walaupun hanya membuat patung. Namun hal ini bagian yang paling penting sebagai pondasi dalam gagasan yang ingin diangkat. Diharapkan juga dalam proses pembuatan patung untuk memperhitungkan dan mengenal bahan, teknik yang akan digunakan, hal ini untuk meminimalisir kerugian waktu dan biaya. Dan mencari ilmu-ilmu lainnya demi melengkapi pengetahuan yang menunjang proses pembuatan patung. Dengan demikian hal ini sangat membantu dalam penciptaan suatu karya seni dan karya seni yang dibuat akan terkesan kuat ditinjau dari konsep dan visualnya.